

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Indonesia saat ini sedang ramai dibicarakan mengenai masalah sosial yang berkaitan dengan kekerasan seksual, termasuk di Kota Jambi. Tindakan ini merupakan sesuatu yang sangat merugikan terutama bagi perempuan dan anak-anak, khususnya yang memiliki disabilitas. Dari hasil kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, meskipun sudah terdapat langkah-langkah dari unit pelaksana teknis daerah di Kota Jambi untuk memberikan penanganan dan perlindungan bagi anak-anak disabilitas, masih ada berbagai tantangan yang perlu diatasi. Menurut indikator responsivitas dalam penanganan kekerasan seksual terhadap anak disabilitas, respons yang diberikan sudah sesuai dengan prosedur operasional standar yang ada, tetapi pelaksanaannya masih memerlukan lebih banyak usaha. Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kekerasan seksual pada anak disabilitas meliputi faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial. Penyebab ini muncul karena pelaku menganggap bahwa anak tersebut tidak mampu untuk menolak. Akibatnya, perlakuan ini juga memberikan dampak negatif bagi korban. Bahkan, pelaku berani melakukan tindakan tersebut tanpa memedulikan status atau profesi mereka.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan dari studi ini, beberapa rekomendasi berikut disusun sebagai upaya untuk mencegah dan mengurangi kejadian kekerasan seksual di masa yang akan datang.

1. Orangtua harus menjaga anak-anaknya dengan membangun komunikasi terbuka, mengajarkan batas tubuh dan privasi terhadap anak, membangun hal-hal positif pada anak terutama pada anak disabilitas yang menjadi kelompok paling rentan.
2. Instansi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Perempuan dan Anak mempunyai sistem pelaporan yang aman serta mudah dijangkau oleh masyarakat.
3. Dukungan psikologis yang berkelanjutan bagi korban, dan program berkelanjutan guna untuk membantu mereka pulih dari rasa trauma yang dialami.
4. Perlu adanya dukungan komunikasi dari berbagai pihak terhadap korban sehingga korban merasa aman.
5. bagi pihak penegak hukum harus melindungi korban, serta memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku.

6. Perlu adanya peningkatan terhadap program-program yang dilakukan.
7. Perlu adanya sosialisai terhadap Masyarakat melalui berbagai media yang efektif dan terarah dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai pencegahan terhdap Tindakan kekerasan seksual secara menyeluruh.